

## **PERAN SERTA WARGA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 9 LEMPAKE SAMARINDA**

**Olvin Ekayanti Paparang<sup>1</sup>**

### **ABSTRAK**

*Peran Serta Warga Sekolah Dalam Melaksanakan Program Adiwiyata merupakan tindakan kepedulian dan kesadaran terhadap lingkungan hidup sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, siswa, serta petugas kebersihan, program adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah dan sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji upaya sekolah dalam mengkaji peran serta warga sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata di sekolah serta pelaksanaan keempat komponen program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda.*

*Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Key Informan penelitian ini adalah Ketua Tim Adiwiyata Sekolah, dan informan penelitian ini adalah guru PLH, Siswa, Serta karyawan sekolah. Lokasi penelitian di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara penelitian kepustakaan (Library Reseach) dan penelitian lapangan (Field work reseacrh) yakni dengan melakukan wawancara dengan key informan menggunakan purposive sampling dan informan menggunakan snowball sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis data model interaktif yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata mendapat respon positif dari warga sekolah, peran serta warga sekolah dalam mewujudkan program Adiwiyata dilaksanakan dalam pengelolaan sampah, kegiatan jumat bersih, dan penghijauan. Pelaksanaan berwawasan lingkungan sudah terlaksana dengan merubah visi misi yang mendukung pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, kurikulum dengan berwawasan lingkungan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan kedalam mata pelajaran, kegiatan lingkungan berbasis parsipatif dilaksanakan melalui aksi lingkungan, seperti kegiatan rutin jumat bersih, dan mengelola sarana lingkungan dengan memanfaatkan Green House dan kebun sekolah,*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Mulawarman Email:

*namun didalam pelaksanaan program Adiwiyata ada kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kerjasama antara beberapa warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekolah.*

**Kata kunci :** *Adiwiyata, Lingkungan, peran warga Sekolah*

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian Lingkungan Hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut berperan aktif menuju lingkungan yang baik. Manfaat Program Adiwiyata yaitu menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup menuju terbentuknya kondisi lingkungan yang tertib, indah, bersih, aman, nyaman sebagai perwujudan dari program Adiwiyata. Untuk mencapai tujuan Adiwiyata, sekolah telah mempersiapkan segala hal terkait 4 komponen program dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Keempat komponen tersebut antara lain : (1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan, (2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, (3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif, (4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.

Terkait dengan upaya pemerintah mengimplementasikan Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup (Permen LH No 05 Tahun 2013) yaitu dengan mencanangkan pelaksanaan Program Adiwiyata bagi sekolah-sekolah di Indonesia, maka SMA Negeri 9 Samarinda menjadikan Adiwiyata ini sebagai target untuk mengukur upaya yang dilakukan sekolah dalam mencapai misi sebagai sekolah yang berbudaya lingkungan hidup. namun pada penelitian awal menunjukkan hal yang kurang baik dalam mewujudkan program Adiwiyata tersebut. Ketika seseorang melanggar suatu peraturan, sudah sewajarnya yang melanggar akan menerima sanksi baik berupa teguran maupun hukuman, namun terkadang jika hanya teguran siswa-siswa tersebut masih sering melakukan kesalahan dalam melestarikan lingkungan hidup. Tidak adanya tindak lanjut atau hukuman mengindikasikan ada beberapa fakta yang tidak sesuai dengan program Adiwiyata. Selain itu, tingkat kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan sekolah masih kurang, seperti dalam kegiatan olahraga disekolah yang terkadang dapat merusak tanaman-tanaman yang ada disekitar lapangan, terkadang beberapa siswa masih sering salah dalam menempatkan sampah pada tempat sampah yang benar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “Peran Serta warga sekolah dalam melaksanakan Program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Samarinda”.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yang dihadapi adalah

1. Bagaimana Peran warga sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata di SMA Negeri 9 Samarinda ?
2. Bagaimana pelaksanaan keempat komponen program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda ?
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program Adiwiyata ?

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Serta Warga Sekolah Dalam Melaksanakan Program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan keempat komponen program Adiwiyata Di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda.

### ***Manfaat Penelitian***

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Segi Teoritis yaitu dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam hal kebijakan publik.
2. Segi Praktis yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca secara universal, serta SMA Negeri 9 Samarinda dalam melaksanakan program adiwiyata melalui peran warga sekolah.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Teori dan Konsep***

#### ***Kebijakan Publik***

Istilah kebijakan (*Policy*) sering kali penggunaannya dipertukarkan dengan istilah-istilah lain seperti tujuan, program, keputusan, undang-undang ketentuan-ketentuan, usulan-usulan dan rancangan besar.

menurut Makmur (2010:11), kebijakan publik adalah suatu bentuk keputusan yang dibuat oleh pelaku publik yang memiliki kewenangan dengan diperkuat suatu bentuk kekuasaan dalam rangka menentukan baik yang berkaitan pola pemikiran maupun teknik atau cara pelaksanaan yang harus dilakukan untuk pencapaian tujuan atau cita-cita suatu bangsa atau negara dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana yang telah dicita-citakan sebelumnya oleh pemimpin negara yang bersangkutan sehingga dalam pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik.

### ***Implementasi Kebijakan***

Implementasi kebijakan publik sebagai salah satu aktivitas dalam proses kebijakan publik, sering bertentangan dengan yang diharapkan, bahkan menjadikan produk kebijakan itu sendiri. menurut Daniel dan Paul (dalam Agustino, 2014:139) menjelaskan bahwa implementasi kebijakan adalah pelaksanaan keputusan kebijaksanaan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, dan berbeagai cara untuk menstruktur atau mengatur proses implementasinya.

### ***Program Adiwiyata***

Menurut Buku Panduan Adiwiyata (2010:2),Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagai sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan berkelanjutan (Anonim, 2010:4).

### ***Prinsip-prinsip dasar Program Adiwiyata***

Pelaksanaan program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar sebagai berikut ini (anonim, 2012:3):

- a. Partisipatif : Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.
- b. Berkelanjutan : Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Sekolah yang melaksanakan program Adiwiyata harus merencanakan kegiatan yang mendukung terlaksananya program sekaligus mengevaluasi kegiatan sesuai dengan tanggungjawab dan perannya. Kegiatan yang direncanakan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara menyeluruh.

### ***Keuntungan mengikuti program Adiwiyata***

Selanjutnya dalam pedoman adiwiyata juga disebutkan adanya beberapa keuntungan mengikuti program Adiwiyata sebagai berikut (Anonim,2012:4):

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.

3. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
4. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
5. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

#### ***Keempat Komponen Program Adiwiyata***

Empat aspek yang harus menjadi perhatian sekolah untuk dikelola dengan cermat dan benar apabila mengembangkan program Adiwiyata yakni ; kebijakan, kurikulum, kegiatan, dan sarana prasarana. Empat aspek yang harus menjadi perhatian sekolah untuk dikelola dengan cermat dan benar apabila mengembangkan program Adiwiyata (anonim, 2012:4) yakni ; kebijakan, kurikulum, kegiatan, dan sarana prasarana. Indikator Program Adiwiyata dijabarkan beberapa kriteria yaitu: (1) Pengembangan kebijakan sekolah, untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan maka diperlukan beberapa kebijakan sekolah yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sesuai dengan prinsip-prinsip program Adiwiyata yaitu Partisipatif dan berkelanjutan. (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, penyampaian materi lingkungan hidup kepada para siswa dapat dilakkan melalui kurikulum secara terintegrasi atau monolitik. Pengembangan materi, model pembelajaran dan metode belajar yang bervariasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan lingkungan sehari-hari. (3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup. Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat di sekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya. (4) pengelolaan sarana prasarana pendukung sekolah, dalam mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan perlu didukung sarana prasarana yang mencerminkan upaya pengelolaan lingkungan hidup.

#### ***Peran warga sekolah dalam mewujudkan Program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda***

Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah harus melibatkan semua kompenen (*stakeholder*) dan komponen-kompenen pendidikan itu sendiri. Dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup yaitu partisipasi (peran serta) yang memberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif. Selain itu salah satu prinsip dasar dari program Adiwiyata adalah partisipatif. Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan tanggungjawab dan peran. Hal ini memberikan pemahaman dalam pelaksanaan program adiwiyata, hal yang penting

dan merupakan suatu keharusan melibatkan seluruh warga sekolah baik secara individu maupun lembaga. SMA Negeri 9 Samarinda adalah salah satu sekolah di Kalimantan Timur yang melaksanakan pendidikan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata. Kepedulian dan sikan budaya lingkungan telah menjadi bagian dari seluruh warganya. Bukan hanya pengetahuan mengenai lingkungan saja, tetapi juga pemahaman dan aksi nyata yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 9 Samarinda telah peduli dan berbudaya lingkungan. Hal ini dibuktikan bahwa saat ini SMA Negeri 9 sedang dalam proses mewujudkan sekolah adiwiyata tingkat Kabupaten/kota. Warga sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Samarinda yaitu kepala sekolah, guru, petugas kebersihan, serta siswa. Keterlibatan warga sekolah meliputi keterlibatan baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelembagaan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Warga sekolah ini diteliti bagaimana bentuk tindakan yang dilakukannya dalam peristiwa mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Sekolah Adiwiyata).

Peranan warga sekolah dalam Adiwiyata tercermin dalam pelaksanaan keempat indikator Adiwiyata yaitu pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, serta pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah, selain itu peranan mereka tercermin pula dalam kegiatan evaluasi. Mengetahui peranan warga sekolah dalam mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan di SMA Negeri 9 Samarinda sangatlah penting. Hal ini dikarenakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan untuk menanamkan pendidikan karakter peduli dan berbudaya lingkungan membutuhkan peranan seluruh warga sekolah. Untuk mengetahui peranan masing-masing warga sekolah tersebut diperlukan pemahaman dan pengalaman yang mendalam sehingga dapat membuat satu kesimpulan yang relevan. Untuk menyingkat waktu dalam mencari peranan masing-masing warga sekolah maupun untuk memberi gambaran pelaksanaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, peran literatur maupun penelitian sangat dibutuhkan. Melalui literatur dan penelitian dapat diketahui secara singkat bagaimana peranan masing-masing warga sekolah. Namun literatur dan penelitian mengenai peranan warga sekolah dalam mewujudkan program masih sangat kurang sehingga penelitian ini sangat penting.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional merupakan batasan atau ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah Peran serta warga sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata di sekolah yang merupakan tindakan kepedulian dan kesadaran terhadap lingkungan hidup sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, siswa, serta petugas kebersihan, program adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah dan sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran

warga sekolah yang diwujudkan dalam bentuk pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, pelaksanaan kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif serta pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan, wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah dan diharapkan melalui program adiwiyata ini dikemudian hari warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta menjelaskan dari variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009) penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih dalam kurung independen tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

### ***Fokus Penelitian***

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Peran serta warga sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda.
2. Pelaksanaan keempat komponen program Adiwiyata.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda.

### ***Lokasi Penelitian***

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 9 Jalan Kartini, Lempake, Samarinda Utara. Dengan pertimbangan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dan pada akhirnya waktu, tenaga dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.

### ***Sumber Data***

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh dua jenis data tersebut, maka diperlukan key informan dan juga informan. Untuk menentukan key informan dan informan digunakan tehnik *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan (*key informan*) adalah Ketua Tim Adiwiyata SMA Negeri 9 Lempake Samarinda, sedangkan Informannya ialah Guru, Siswa, dan Karyawan sekolah.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan *library research* (penelitian kepustakaan) dan *Field work research* (penelitian lapangan).

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian kepustakaan, dimana di dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari literatur dan mempelajari buku-buku petunjuk teknis serta teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu peneliti berusaha mendapatkan data dan informasi dengan mengadakan pengamatan langsung dengan objek yang diteliti dengan cara :
  - a. Observasi, yaitu pengamatan langsung dilapangan.
  - b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian.
  - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang ada sebagai sumber data.

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif, berupa jenis data berbentuk tulisan yang sifatnya bukan angka. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. (Milles and Huberman dalam Sugiyono,2012:92).

Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini meliputi *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi).

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

SMA Negeri 9 Lempake Samarinda dengan alamat Jl. Girirejo, kelurahan lempake, kecamatan Samarinda Utara, dengan kepala sekola yang bernama Hj. Nurhayati, M.Ed. Ketua Tim Adiwiyata yang bernama Bapak Artiyan Dwiyan, M.Pd dengan Jumlah siswa 575 dan dengan 19 ruang kelas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Serta Warga Sekolah Dalam Melaksanakan Program Adiwiyata Di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Peneliti dapat diketahui bahwa Peran serta warga sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda sudah berjalan dengan baik, hanya saja ada beberapa warga sekolah yang masih kurang kesadaran dalam melaksanakan program ini, berikut penjelasan peran warga sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata :

#### ***Peran Kepala sekolah***

Peran serta yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata ialah sebagai pencetus ide utama, pembuat kebijakan yang pro lingkungan, menumbuhkan rasa percaya mampy memperoleh prestasi dan menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah.



### ***Peran Guru***

Peranan guru terkhusus guru mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup dalam program Adiwiyata adalah sebagai pembimbing serta penanggung jawab utama dalam penyampaian nilai-nilai, keterampilan dan pengetahuan mengenai materi lingkungan hidup, serta mendorong siswa untuk melakukan kegiatan yang mencerminkan peduli dan berbudaya lingkungan baik secara individu maupun kelompok.

### ***Peran Siswa***

Siswa mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program Adiwiyata yaitu sebagai subjek utama pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata yang berkewajiban untuk melaksanakan peraturan atau kebijakan yang telah ditentukan secara aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan di sekolah berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup, yaitu ikut dalam kegiatan Adiwiyata.

### ***Peran warga sekolah lainnya***

Selain guru dan siswa, sekolah juga mempunyai warga sekolah lainnya, adapun peran warga sekolah lainnya sebagai pionir dalam mengelola sarana dan prasarana serta sebagai pendukung keberhasilan pelaksanaan program Adiwiyata.

### ***Pelaksanaan keempat komponen program Adiwiyata***

Pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda sudah sesuai dengan buku Panduan Adiwiyata. Hal tersebut ditandai pada komponen kebijakan berwawasan lingkungan, sekolah merubah visi, misi yang memuat nilai lingkungan hidup dan sudah mengalokasikan dana sebesar 20% dari total anggaran untuk program Adiwiyata dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran baik dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan aksi lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun dari pihak luar, dan mengelola sarana dan prasarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan sarana *Green House* serta kebun sekolah untuk pembelajaran.

### ***Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda***

Dalam menerapkan suatu program pasti ada faktor pendukung dan penghambat yang diterapkan oleh program tersebut. Di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda ini dalam upaya melaksanakan program Adiwiyata ada faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung yang peneliti ketahui melalui wawancara dan observasi adalah tersedianya alat-alat kebersihan yang memadai dalam pelaksanaan program Adiwiyata, antusias semangat siswa-siswi dalam melaksanakan program Adiwiyata, serta sarana dan prasarana ramah lingkungan pelaksanaan yang cukup memadai dalam pelaksanaan program Adiwiyata,

sedangkan untuk faktor penghambat adalah masalah keuangan atau anggaran untuk program Adiwiyata, terbatasnya lahan untuk pengelolaan lingkungan, serta kurangnya kerja sama dan kesadaran tentang lingkungan dari beberapa warga sekolah.

## **PENUTU**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan pada penyajian data dan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran serta warga sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata di sekolah adalah tindakan kepedulian dan kesadaran terhadap lingkungan hidup sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah yang masing-masing memiliki peran seperti, kepala sekolah yang berperan sebagai pencetus ide utama, pembuat kebijakan yang pro lingkungan, menumbuhkan rasa percaya mampu memperoleh prestasi dan menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah, selain itu peran guru pelajaran dan guru PLH dalam program Adiwiyata adalah sebagai penanggung jawab utama dalam penyampaian nilai-nilai, keterampilan dan pengetahuan mengenai materi lingkungan hidup, serta warga sekolah lainnya yaitu sebagai pendukung keberhasilan administrasi dan pelaksanaan program adiwiyata. Peran siswa yaitu sebagai subjek didik, berkewajiban untuk melaksanakan peraturan atau kebijakan yang telah ditentukan oleh sekolah.
2. Pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda sudah sesuai dengan buku Panduan Adiwiyata. Hal tersebut ditandai pada komponen kebijakan berwawasan lingkungan, sekolah merubah visi dan misi yang memuat nilai lingkungan hidup dan sudah mengalokasikan dana sebesar 20% dari total anggaran untuk program Adiwiyata dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan aksi lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun pihak luar, dan mengelola sarana prasarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan sarana *Green House* serta kebun sekolah untuk pembelajaran.
3. Pelaksanaan program tidak lepas dari kendala atau hambatan adapun kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kerjasama antar guru dan kurangnya personil dalam merawat sarana ramah lingkungan. Hambatan atau kendala yang dihadapi pihak sekolah meliputi masalah keuangan atau anggaran untuk program Adiwiyata, terbatasnya lahan untuk pengelolaan lingkungan serta kurangnya kerjasama dan kesadaran tentang lingkungan dari beberapa warga sekolah sehingga dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda harus lebih ditingkatkan lagi.

### ***Saran***

Dari berbagai data dan fakta yang diperoleh pada penelitian, maka saran yang bisa diberikan sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam hal apapun termasuk dalam hal mengelola keuangan sekolah, oleh karena itu dalam penyusunan Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah yang berkaitan dengan pendanaan program lingkungan sebaiknya dirancang dan dimasukkan dalam program sekolah, sehingga setiap program dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan RAKS, selain itu kegiatan aksi lingkungan juga perlu ditingkatkan lagi, seperti kegiatan jumat bersih yang dilakukan hanya sekali dalam sebulan, seharusnya didalam melaksanakan program adiwiyata kegiatan aksi lingkungan sebaiknya dilakukan setiap minggu, sehingga kebersihan lingkungan tetap terjaga. Kepala Sekolah juga harus membuat kebijakan yang tegas bagi warga sekolah yang dengan sengaja merusak lingkungan, atau membuang sampah sembarangan, supaya menimbulkan efek yang jera bagi warga sekolah yang melakukan kesalahan tersebut.
2. Peran guru adalah mendampingi siswa dalam melaksanakan kegiatan aksi lingkungan, dan ikut berpartisipasi juga dalam pelaksanaan tersebut, sehingga ada kerjasama yang terjalin antara guru dan siswa. Selain itu guru juga sebaiknya mensosialisasikan tentang sekolah yang saat ini dalam proses mewujudkan sekolah adiwiyata, sehingga didalam pelaksanaan program Adiwiyata partisipasi dari siswa lebih meningkat.
3. Siswa merupakan objek pelaksana, seharusnya semua siswa yang ada di SMA Negeri 9 Lempake Samarinda mengetahui bahwa sekolahnya sedang dalam proses melaksanakan program Adiwiyata, sehingga semua siswa dapat mengerti dan memahami program Adiwiyata, karena sebagian ada beberapa siswa yang belum mengetahui bahwa SMA Negeri 9 Lempake Samarinda sedang dalam proses menuju sekolah Adiwiyata. Siswa harus berperan aktif juga dalam menjaga lingkungan sekolah, dalam hal ini siswa bisa membentuk tim lingkungan yang nantinya akan mengawasi lingkungan dan berhak memberi sanksi apabila ada warga sekolah yang dengan sengaja merusak tanaman atau membuang sampah sembarangan, siswa juga harus lebih berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan program Adiwiyata, sehingga pelaksanaan program Adiwiyata ini dapat berjalan dengan baik.
4. Bagi warga sekolah, program Adiwiyata hendaknya dilaksanakan dan diterapkan konsisten oleh seluruh warga sekolah tidak hanya dilakukan oleh beberapa warga sekolah saja melainkan semua warga sekolah harus ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program adiwiyata yang dilaksanakan oleh sekolah. Pelaksanaan program Adiwiyata jangan dijadikan sebagai formalitas belaka namun sesuai dengan tujuannya yaitu menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2006. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Abas.M, Endang Haris dan Zaenal Aripin. 2010. *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Makmur. 2011. *Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurcholis, Hanif. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nugroho, Rian. 2006. *Kebijakan Publik, formulasi, implementasi dan evaluasi*. Jakarta: Media Komputindo
- Pasolong,Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Subarsono. 2006. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suharto, Edy. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Rafika Aditama
- Suharno. 2014. *Dasar-dasar kebijakan Publik*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. 2009. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tahir, Arifin. 2014. *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Wibawa, Samudra. 2011. *Politik Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Winarno, budi. 2006. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo

### **Dokumen-dokumen**

- Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 *Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup*
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 tahun 2013 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*
- Anonim. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.